

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
INVESTASI PADA *CRYPTOCURRENCY***

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

An Nisaa Mas Citra

1118 30078

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JUNI 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI PADA CRYPTOCURRENCY”

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 24 Juni 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang memberikan pernyataan

Nama : An Nisaa Mas Citra

NIM : 1118 30078

TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI PADA CRYPTOCURRENCY

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AN NISAA MAS CITRA

Nomor Induk Mahasiswa: 111830078

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

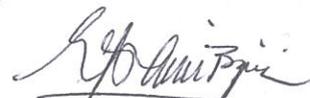
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.



Yogyakarta, 24 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai aktivitas akademik STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: An Nisaa Mas Citra

NIM: 1118 30078

Program Studi: Akuntansi

Jenis Karya Ilmiah: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada STIE YKPN Yogyakarta Hak atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI PADA CRYPTOCURRENCY beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini STIE YKPN Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Juni 2022

Yang menyatakan:

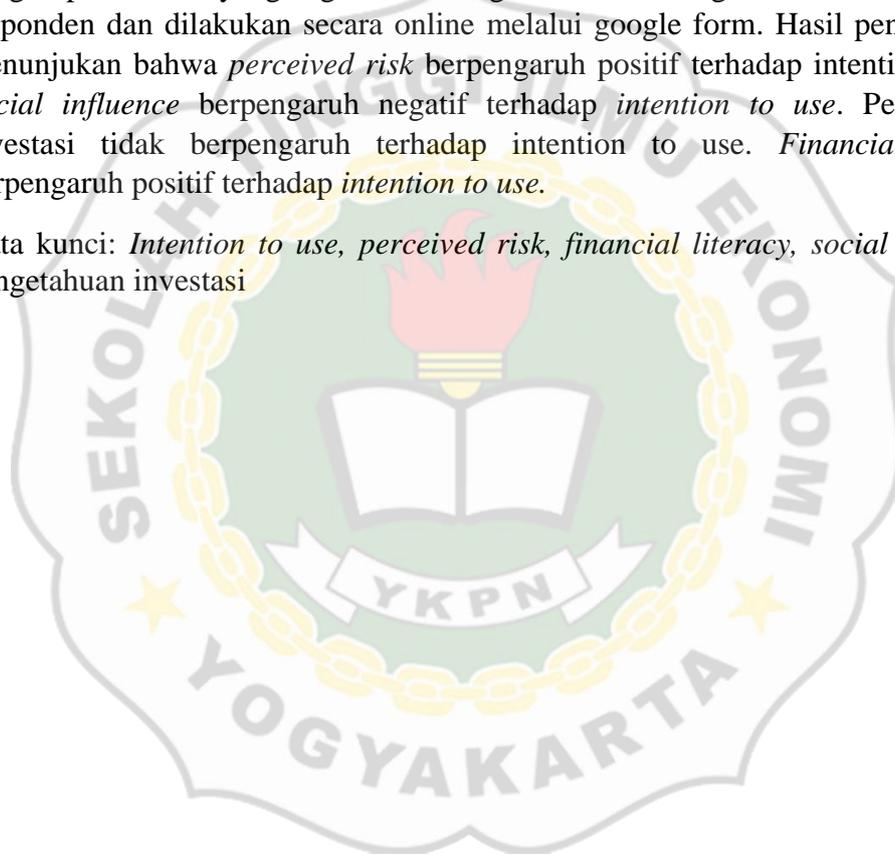
An Nisaa Mas Citra

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi *cryptocurrency* dengan menggunakan variabel *perceived risk*, *financial literacy*, *social influence* dan pengetahuan investasi. Metode pengumpulan data dengan metode kuantitatif dan populasi penelitian ini adalah masyarakat umum yang pernah melakukan investasi *cryptocurrency*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dan dilakukan secara online melalui google form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif terhadap *intention to use*. *Social influence* berpengaruh negatif terhadap *intention to use*. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap *intention to use*. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *intention to use*.

Kata kunci: *Intention to use*, *perceived risk*, *financial literacy*, *social influence*, pengetahuan investasi



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study focuses on examining the factors that influence people's interest in investing in cryptocurrencies using perceived risk, financial literacy, social influence and investment knowledge variables. The data collection method is a quantitative method and the population of this research is the general public who have invested in cryptocurrency. Data collection techniques used by distributing questionnaires to respondents and conducted online via google form. The results of this study indicate that Perceived risk has a positive effect on intention to use. Social influence has a negative effect on intention to use. Investment knowledge has no effect on intention to use. Financial literacy has a positive effect on intention to use.

Keywords: Intention to use, perceived risk, financial literacy, social influence, investment knowledge.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pada era digital 4.0 perkembangan teknologi di dunia ini semakin pesat dan sudah membawa ke arah yang baru hampir di seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam kegiatan ekonomi. Dengan adanya kecanggihan teknologi yang pesat ini sangat membantu dan memudahkan masyarakat. Transaksi elektronik yang digunakan saat ini banyak memakai uang digital. Namun saat ini ahli teknologi juga telah menciptakan sebuah mata uang virtual atau biasa disebut dengan nama *cryptocurrency*.

Cryptocurrency merupakan mata uang virtual atau digital yang dijamin oleh *cryptografi*, yang membuat *cryptocurrency* hampir tidak mungkin untuk dipalsukan maupun digandakan (Haya & Tambunan, 2022). Teknologi *cryptocurrency* berdasarkan *blockchain* yang kerap digunakan untuk mata uang digital yang fungsinya hampir sama seperti mata uang yang lainnya dan tidak berbentuk fisik uang melainkan *block data* yang diikat oleh *hash* untuk validasinya (Biantara, 2018).

Perceived risk adalah ketidakpastian risiko yang akan dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang dapat terjadi dari keputusan pembelian yang dilakukan (Fahreza & Surip, 2018). *Financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami pro dan kontra suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri akan memutuskan apa yang harus dilakukan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). *Social influence* adalah usaha yang dapat dilakukan untuk mengubah sikap, kepercayaan, persepsi atau tingkah laku orang lain (Fajriana & Priantinah, 2016). Pengetahuan investasi adalah ketika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor mencari dan mengetahui akan rangkuman informasi, fakta-fakta, asumsi-asumsi, berita, rumor, dan hal-hal lain sejenisnya sebagai dasar untuk penilaian terhadap instrumen-instrumen investasi (Hidayat et al., 2019).

LANDASAN TEORI

Cryptocurrency

Cryptocurrency merupakan mata uang virtual yang dijamin dengan menggunakan *cryptografi*. *Cryptocurrency* bersumber dari kata “*cryptography*” artinya kode rahasia dan “*currency*” artinya mata uang. *Cryptocurrency* menggunakan konsep *peer-to-peer*, yang memungkinkan pembayaran langsung dari seorang pengguna ke pengguna yang lain tanpa melalui institusi finansial lain maupun pihak ketiga.

Menurut (Lansky, 2018), sebuah *cryptocurrency* wajib memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Tidak memerlukan otoritas pemerintah pusat dan didistribusikan sesuai kesepakatan pada masing-masing komunitasnya.
2. Memiliki penjelasan singkat mengenai berapa banyak unit *cryptocurrency* yang ada sekaligus siapa pemiliknya.
3. Menentukan sendiri apakah unit baru akan dibuat.
4. Kepemilikan unit *cryptocurrency* harus dibuktikan dengan *cryptografi* secara eksklusif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Sebuah transaksi pada sistem memungkinkan untuk terjadi di saat kepemilikan unit *cryptocurrency* tersebut berubah.
6. Jika ada dua instruksi yang berbeda secara bersamaan mengakui unit *cryptocurrency* sebagai kepemilikan, maka sistem hanya akan memproses paling banyak salah satunya saja.

Kelebihan dan Kekurangan *Cryptocurrency*

Tidak adanya institusi, pemerintahan, dan bank sentral yang mengontrol kebijakan atas pengelolaan dan penggunaannya secara eksklusif menjadi salah satu ciri khas *cryptocurrency* (Vroman, 2022).

Kelemahan *cryptocurrency* yang lain juga mengenai ketidakstabilan harga yang luar biasa (volatilitas), sering kali menjadi target kejahatan teknologi, stabilitas pasar *cryptocurrency* dan potensi melakukan money laundering karena sifat anonimitas nya.

Penggunaan *Cryptocurrency* di Indonesia

Bank Indonesia telah mengeluarkan informasi resmi melalui konferensi pers mengenai pelarangan penggunaan *cryptocurrency* di Indonesia pada tahun 2018. Dikemukakan bahwa digital currency tidak sah dan dilarang penggunaannya di Indonesia. Satu-satunya mata uang yang sah sebagai alat pembayaran hanya Rupiah. Sehingga, apapun transaksi keuangan dan kewajiban yang harus dipenuhi dan diselesaikan dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus menggunakan Rupiah sebagai mata uang (Bank Indonesia, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan melihat potensi perdagangan *crypto* asset dalam Pasar Fisik yang mengalami peningkatan dan segmentasi pasar turut meluas Bappebti juga merilis Peraturan Bappebti No. 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar *Crypto* Asset yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik *Crypto* Asset.

Investasi

Investasi berasal dari kata “invest” yang berarti menanam. Investasi dapat dipilih sesuai kebutuhan dan kesesuaian modal masing-masing investor. Pendefinisian yang lebih tepat untuk investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di masa yang akan mendatang. Investasi sendiri diartikan sebagai komitmen yang dilakukan saat ini dengan harapan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Pertama et al., n.d.).

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM merupakan sistem model yang digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor - faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. Variabel utama yang digunakan oleh model TAM adalah *perceived easy of use* dan *perceived usefulness*. Dua faktor utama ini yang berpengaruh terhadap bagaimana minat penggunaan (*intention to use*) seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi.

Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) juga salah satu model yang dipergunakan untuk mengukur penerimaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Social influence merupakan salah satu variabel utama yang dimiliki UTAUT. *Social influence* memiliki pengaruh atas *use behavior* dan *behavioral intention* seseorang dalam menghadapi dan menerima sebuah teknologi. *Financial literacy* masuk kedalam *facilitating conditions* yang dapat berpengaruh terhadap *behavioral intention*. *Perceived risk* dan pengetahuan investasi masuk dalam *performance expectancy* dan *effort expectancy* yang dapat berpengaruh terhadap *use behavior* dan *behavioral intention*.

Perceived Risk

Sebelum menentukan keputusan untuk alternatif investasi, seorang investor harus mempertimbangkan risiko - risiko yang mungkin terjadi. Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi, (Dylan Trotsek, 2017).

Financial literacy

Literasi keuangan merupakan konsep dasar yang digunakan agar seseorang dapat memahami uang dan dalam mendapatkan uang untuk digunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Sarigül, 2014). Literasi keuangan juga menghubungkan pemahaman mengenai situasi kehidupan sehari-hari yang perlu dipahami (Sarigül, 2014) ini termasuk cara pendapatan dan pengeluaran dikelola dan kapasitas untuk memanfaatkan teknik regular untuk perdagangan dan mengawasi uang (Sarigül, 2014).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan dasar ketika berinvestasi harus diketahui baik oleh investor maupun calon investor ketika mengambil keputusan investasi seperti mengukur berapa besar profit yang akan didapatkan atas produk yang dipilih. Investor cenderung memilih investasi yang tingkat returnnya tinggi, tetapi tingkat return tinggi bisa sangat memungkinkan untuk mendapatkan tingkat risiko yang tinggi juga, sebab hubungan risiko dan return memiliki hubungan yang linear dalam investasi.

Social Influence

Pengaruh social adalah pengaruh orang lain terhadap perilaku konsumen (Liefeld et al., 2007). Kelompok referensi merupakan sumber sosial yang sangat penting. Individu maupun kelompok yang bertemu setiap hari atau kelompok dalam social media memiliki pengaruh signifikan pada evaluasi, aspirasi atau perilaku seseorang. Seseorang cenderung berkonsultasi kepada lingkungan social mereka ketika mereka menggunakan teknologi baru dan mereka dipengaruhi sebab adanya tekanan sosial yang berasal dari orang lain yang dianggap penting oleh mereka (Rayhan Zanesty et al., 2022).

Intention to Use

Sebab akibat dikarenakan pengalaman adalah pengertian minat menurut (Haya & Tambunan, 2022). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu factor inner urge (rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan seseorang akan dengan mudahnya menimbulkan minat).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perumusan Hipotesis

Adapun perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh *Perceived risk* terhadap Intention to use *Cryptocurrency*

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018) yang menunjukkan bahwa *perceived risk* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Untuk itu, peneliti ingin menguji apakah hubungan antara *perceived risk* juga berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai alternatif investasi. Dengan demikian dapat dipahami jika semakin besar tingkat risiko tinggi semakin besar pula kekhawatiran yang timbul. Sedangkan, jika semakin kecil tingkat risiko maka semakin kecil pula kekhawatiran yang timbul. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : *Perceived risk* berpengaruh positif terhadap Intention to use *Cryptocurrency*

b. Pengaruh *social influence* terhadap Intention to use *Cryptocurrency*

Return adalah perolehan hasil dengan penanaman modal ketika berinvestasi.

Penelitian menurut (Rayhan Zanesty et al., 2022) *social influence* berpengaruh terhadap minat pembelian *Cryptocurrency*. Selain itu penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh positif terhadap minat pembelian *Cryptocurrency* (Younus, 2022). Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2 : *social influence* Investasi berpengaruh positif terhadap Intention to use *Cryptocurrency*

c. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Intention to use *Cryptocurrency*

Pengetahuan investasi merupakan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk investasi. Hubungan antara pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi juga pernah diteliti sebelumnya oleh (Wulandari, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Intention to use *Cryptocurrency*.

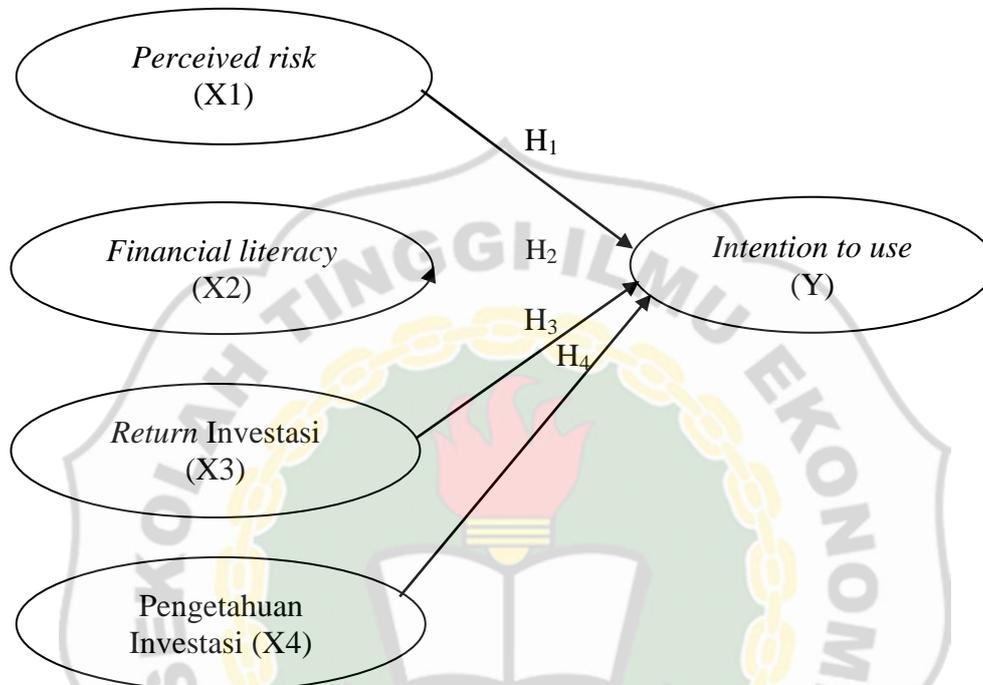
d. Pengaruh *financial literacy* terhadap intention to use *cryptocurrency*

Penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa bahwa tingkat *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4 : *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *intention to use cryptocurrency*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian



Gambar Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian penjelasan (explanatory research). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *perceived risk*, *financial literacy*, *social influence*, dan pengetahuan investasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah masyarakat umum yang pernah melakukan investasi *cryptocurrency*. Populasi tersebut akan digunakan untuk menguji pengaruh *perceived risk*, *financial literacy*, *social influence*, dan pengetahuan investasi terhadap intention to use *cryptocurrency*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Karakteristik sampel akan berfokus pada masyarakat umum. Kriteria lain dalam sampel ini yaitu masyarakat umum yang pernah pernah berinvestasi, mencakup semua golongan umur dan kedua jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data Primer

Data responden yang akan diolah oleh peneliti yaitu berdasarkan mahasiswa/i, karyawan, dan masyarakat umum.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dari jurnal dan website.

Sumber Data

Data primer ini didapatkan dengan menggunakan data kuesioner yang sudah disebarakan kepada mahasiswa/i, karyawan, dan masyarakat umum.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Sehingga, teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner online menggunakan google formulir. Persyaratan untuk menjadi responden adalah pernah menggunakan *cryptocurrency* sebagai alat untuk investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian akan kuesioner yang digunakan ketika mengukur dan memperoleh data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat kehandalan akan suatu alat menghasilkan hasil yang serupa dalam kondisi yang konsisten, akurasi dan daya prediksi.

3. Analisis Statistika Deskriptif

Pengujian deskriptif ini dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang telah dikumpulkan dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan.

4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang akan diteliti.

5. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat pada setiap variabel independen.

6. Uji Heteroskedastistas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi yang dipakai terjadi ketidaksamaan varian atau tidak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda ini dilakukan dengan bertujuan untuk menguji derajat kekuatan hubungan setiap variabel dan memprediksi rata - rata populasi berdasarkan variabel independen.

8. Uji Model (Uji F)

Pengujian F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

9. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen.

10. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang berbentuk persentase (%) dan memiliki makna seberapa jauh ukuran kapasitas sebuah model ketika menjelaskan ragam besarnya variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Peneliti sudah melakukan survei dengan membagikan kuesioner melalui google formulir. Peneliti mendapatkan 180 responden yang dibagi ke dalam beberapa karakteristik, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan tetapi peneliti hanya menggunakan 160 responden sisanya dieliminasi karena faktor tertentu.

Tabel Proporsi dan Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	88	55%
Perempuan	72	45%
Total	160	100%

Tabel menunjukkan sebanyak 160 responden berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki sebanyak 88 orang (55%) dan perempuan sebanyak 72 orang (45%).

Tabel Proporsi dan Jumlah Responden Berdasarkan Usia dan Pekerjaan

Usia	Frekuensi	Presentase
>19-25 tahun	66	41,3%
>25-30 tahun	60	37,5%
>30-50 tahun	28	17,5%
>50 tahun	6	3,8%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total	160	100%
-------	-----	------

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa/i	35	21,9%
Ibu Rumah Tangga	18	11,3%
PNS	8	5%
Guru/Dosen	17	10,6%
Karyawan	46	28,7%
TNI/Polisi	20	12,5%
Lainnya	16	10%
Total	160	100%

Tabel menunjukkan sebanyak 160 responden berdasarkan usia terbagi menjadi empat kelompok, yaitu >19-25 tahun sebanyak (41,3%), >25-30 tahun sebanyak (37,5%), >30-50 tahun sebanyak (17,5%), dan >50 tahun sebanyak (3,8%). Tabel juga menunjukkan sebanyak 160 responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi tujuh kelompok yaitu Mahasiswa/i sebanyak 35 orang (21,9%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 18 orang (11,3%), PNS sebanyak 8 orang (5,0%), Guru/Dosen sebanyak 17 orang (10,6%), Karyawan sebanyak 46 orang (28,7%), TNI/Polisi sebanyak 20 orang (12,5%), dan Lainnya sebanyak 16 orang (10%).

Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian instrumen dan proses analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan software SPSS Statistics dari IBM versi 25 dan EViews 12 SV (x64).

Pengujian Instrumen

Tabel Uji Validitas *Perceived risk*

Kode	r table	r hitung	Kesimpulan (r hitung > r tabel)
PR1	0,1297	0,432	Valid
PR2	0,1297	0,437	Valid
PR3	0,1297	0,154	Valid
PR4	0,1297	0,575	Valid
PR5	0,1297	1	Valid

Tabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk setiap pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pertanyaan *perceived risk* valid.

Tabel Uji Validitas *Social influence*

Kode	r table	r hitung	Kesimpulan (r hitung > r tabel)
SI1	0,1297	0,297	Valid
SI2	0,1297	0,295	Valid
SI3	0,1297	0,392	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SI4	0,1297	0,534	Valid
SI5	0,1297	1	Valid

Tabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk setiap pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pertanyaan *social influencer* valid.

Tabel Validitas Pengetahuan Investasi

Kode	r tabel	r hitung	Kesimpulan (r hitung > r tabel)
PI1	0,1297	0,399	Valid
PI2	0,1297	0,288	Valid
PI3	0,1297	0,324	Valid
PI4	0,1297	0,210	Valid
PI5	0,1297	1	Valid

Tabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk setiap pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pertanyaan pengetahuan investasi valid.

Tabel Uji Validitas *Financial literacy*

Kode	r tabel	r hitung	Kesimpulan (r hitung > r tabel)
FL1	0,1297	0,144	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FL2	0,1297	0,182	Valid
FL3	0,1297	0,275	Valid
FL4	0,1297	0,363	Valid
FL5	0,1297	1	Valid

Tabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk setiap pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pertanyaan *financial literacy* valid.

Tabel Uji Validitas Intention to use

Kode	r tabel	r hitung	Kesimpulan (r hitung > r tabel)
IU1	0,1297	0,277	Valid
IU2	0,1297	0,158	Valid
IU3	0,1297	1	Valid

Tabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk setiap pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua pertanyaan *intention to use* valid.

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan (Cronbach's Alpha >0,50)
<i>Dependen dan Independen</i>		
<i>Perceived risk</i>	0,73	Reliabel
<i>Social influence</i>	0,77	Reliabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengetahuan Investasi	0,65	Reliabel
<i>Financial literacy</i>	0,73	Reliabel'
<i>Intention to use</i>	3,38	Reliabel

Berdasarkan Tabel bisa dikonklusikan bahwa seluruh variabel yang dijalankan dalam penelitian ini adalah reliabel sebab semua variabel menunjukkan koefisien Alpha $>0,50$.

Berikut ini merupakan hasil analisis statistika yang telah dilakukan.

Tabel Data Statistik Deskriptif

Model	Perceived Risk	Social Influence	Pengetahuan Investasi	Financial Literacy	Intention to Use
Mean	19,99	17,13	20,34	20,35	12,52
Median	20,00	17,00	20,00	21,00	12,00
Modus	20	15	20	20	12
Std. Deviation	3,607	3,717	3,024	3,286	1,991
Minimum	7	6	5	8	6
Maximum	25	25	25	25	15

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel bisa diketahui *mean perceived risk* 19,99, *social influence* 17,13, pengetahuan investasi 20,34, *financial literacy* 20,35, dan *intention to use* sebesar 12,52. Berdasarkan Tabel juga diketahui *median perceived risk* 20,00, *social influence* 17,00, pengetahuan investasi 20,00, *financial literacy* 21,00, dan *intention to use* sebesar 12,00. Berdasarkan Tabel juga diketahui *modus perceived risk* 20, *social influence* 15, pengetahuan investasi 20, *financial literacy* 20, dan *intention to use* sebesar 12. Berdasarkan Tabel juga diketahui *Std. deviation perceived risk* 3,607, *social influence* 3,717, pengetahuan investasi 3,024, *financial literacy* 3,286, dan *intention to use* sebesar 1,991. Berdasarkan Tabel juga diketahui *minimum* skor responden menjawab variable *perceived risk* 7, *social influence* 6, pengetahuan investasi 5, *financial literacy* 8, dan *intention to use* sebesar 6. Berdasarkan Tabel juga diketahui *maximum* skor responden menjawab variable *perceived risk* 25, *social influence* 25, pengetahuan investasi 25, *financial literacy* 25, dan *intention to use* sebesar 15.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

Sig.
0,218

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,218. Suatu data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance
<i>Perceived Risk</i>	1,02	32,6
<i>Social Influence</i>	1,05	23,5
Pengetahuan Investasi	1,07	49,5
<i>Financial Literacy</i>	1,04	41,2

Pada Tabel menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak memiliki hubungan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Prob. Chi-Square (4)
0,6002

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada Tabel menunjukkan bahwa *Prob. Chi-Square* sebesar $0,6002 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel Uji Hipotesis

Model	B	Std. Error
<i>Constanta</i>	9,271	1,493
<i>Perceived Risk</i>	0,142	0,041
<i>Social Influence</i>	-0,133	0,040
Pengetahuan Investasi	0,013	0,049
<i>Financial Literacy</i>	0,118	0,045

Dependent Variable : Intention to Use

Formulasi regresi linear berganda yang mengacu pada Tabel, yaitu:

$$Y = 9,271 + 0,142X_1 - 0,133X_2 + 0,013X_3 + 0,118X_4$$

Pada formulasi regresi diatas menunjukkan bahwa konstanta memiliki nilai 9,271. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan mengenai rata-rata variabel *intention to use* akan meningkat 9.271 apabila seluruh variabel independen bernilai 0.

Koefisien regresi variabel *perceived risk* (X_1) sebanyak 0,142 artinya apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan variabel *perceived risk* mengalami peningkatan sebanyak satu maka variabel *intention to use* meningkat sebanyak 0,142 atau 14,2%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien regresi variabel *social influence* sebanyak -0,133 artinya apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan variabel *social influence* mengalami peningkatan sebanyak satu maka variabel *intention to use* menurun sebanyak -0,133 atau -13,3%

Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (X3) sebanyak 0,013 artinya apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan variabel pengetahuan investasi mengalami peningkatan sebanyak satu maka variabel *intention to use* meningkat sebanyak 0,013 atau 1,3%.

Koefisien regresi variabel *financial literacy* (X4) sebanyak 0,118 artinya apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan variabel *financial literacy* mengalami peningkatan sebanyak satu maka variabel *intention to use* meningkat sebanyak 0,118 atau 11,8%.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel Uji t Parsial

Model	t	Sig	t table
Perceived Risk	3,512	0,001	1,975
Social Influence	-3,338	0,001	1,975
Pengetahuan Investasi	0,257	0,798	1,975
Financial Literacy	2,636	0,009	1,975

Dari Tabel dapat diketahui bahwa :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Variabel *perceived risk* bernilai signifikan $<0,05$ dengan koefisien regresi $3,512 > 1,975$ yang artinya H_1 diterima atau *perceived risk* berpengaruh positif terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi.
- b. Variabel *social influence* bernilai signifikan $<0,05$ dengan koefisien regresi $-3,338 < 1,975$ yang artinya H_2 ditolak atau *social influence* berpengaruh negatif terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi.
- c. Variabel pengetahuan investasi bernilai signifikan $>0,05$ dengan koefisien regresi $-3,338 < 1,975$ yang artinya H_3 ditolak atau pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi.
- d. Variabel *financial literacy* bernilai signifikan $<0,05$ dengan koefisien regresi $0,257 < 1,975$ yang artinya H_4 diterima atau *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi.

Uji F

Tabel Uji F

Model	Sig
Regression	0,000

Dari Tabel diatas diperoleh nilai signifikan $< 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap *intention to use*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Uji Koefisien Determinasi R^2

Adjusted R Square
0,160

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari Tabel didapatkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,160 atau 16%. Artinya 16% dari variabel yang mempengaruhi *intention to use* sebagai alternatif investasi bisa disebabkan oleh *perceived risk*, *social influence*, pengetahuan investasi dan *financial literacy*. Sedangkan 84% lainnya dapat dipicu oleh variabel lain yang tidak diambil oleh peneliti saat ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh *perceived risk* terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan juga diketahui bahwa *perceived risk* berpengaruh positif terhadap *intention to use*. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji-t yang memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $3,512 > t$ tabel $1,975$. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Dewi et al., 2018) yang menyatakan *perceived risk* berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis kesatu H_1 dinyatakan **diterima**.

b. Pengaruh *social influence* terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa *social influence* berpengaruh negatif terhadap *intention to use*. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji-t yang memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai t hitung sebesar $-3,338 < t$ tabel $1,975$. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Younus, 2022) yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis kedua H_2 dinyatakan **ditolak**.

c. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap *intention to use*. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji- t yang memiliki nilai signifikansi $0,798 > 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $0,257 < 1,975$. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis ketiga H_3 dinyatakan **ditolak**.

d. Pengaruh *financial literacy* terhadap *intention to use* sebagai alternatif investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *intention to use*. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji- t yang memiliki nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $2,636 > t$ tabel $1,975$. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) dan (Mutawally & Haryono, 2019) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis keempat dinyatakan **diterima**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melalui proses tahapan uji regresi linear berganda dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* sebagai alternatif investasi adalah *perceived risk* dan *financial literacy*.
- b. Faktor *social influence* berpengaruh negatif terhadap *intention to use cryptocurrency*.
- c. Faktor pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap *intention to use cryptocurrency* sebagai alternatif investasi

Keterbatasan Penelitian

1. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi menggunakan *cryptocurrency*. Hal ini ditunjukkan dalam uji koefisien determinasi nilai dari adjusted R Square sebesar 0,160 atau 16% yang artinya minat untuk menggunakan *cryptocurrency* sebagai alternatif investasi 16% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel penelitian.
2. Saya tidak yakin bahwa semua responden dalam penelitian ini menggunakan *cryptocurrency*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti mengenai *intention to use cryptocurrency* sebagai alternatif investasi adalah:

1. Dapat menjadi rekomendasi untuk pihak yang ingin berinvestasi *cryptocurrency* karena pengguna dapat menikmati kemudahan dan kualitas kinerja yang efisien sehingga kebutuhan transaksi dan tujuan keuangan tercapai lebih cepat.
2. Perusahaan atau pihak yang ingin mengimplementasikan *cryptocurrency* sebagai bagian dari bisnis atau investasi perlu memastikan fasilitas yang memadai untuk penggunaan *cryptocurrency* seperti layanan customer service.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat penggunaan *cryptocurrency* seperti memasukan variabel mediasi atau variabel motivasi, faktor kepercayaan, faktor kemudahan, dan manfaat yang akan diperoleh dalam berinvestasi *cryptocurrency*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohammad Azmi Chong, R. (2014). Financial Literacy: An Exploratory Review of the Literature and Future Research CORE Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk Provided by Universiti Teknologi MARA Institutional Repository. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 2(3). www.jeeir.com
- Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3836–3845. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>
- Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2022). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian ...*, 1(2), 1–6. <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/PENAMAS/article/view/120>
- Atmaja, D. W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Bhiantara, I. B. P. (2018). Teknologi Blockchain Cryptocurrency Di Era Revolusi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 0362, 173–177. <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>
- Brito, J., & Castillo, A. (2013). Bitcoin: A Primer for Policymakers. *Mercatus Center: George Mason University.*, 29(4), 3–12. <http://www.cis.org.au/images/stories/policy-magazine/2013-summer/29-4-13-jbrito-acastillo.pdf>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Dylan Trotsek. (2017). Teori Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Mada, U. G. (2020). *CRYPTOCURRENCY SEBAGAI ALTERNATIF INVESTASI : STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FEB UGM*.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Fajriana, A., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11721>
- Gerber, C., Ward, S., & Goedhals-Gerber, L. (2014). The impact of perceived risk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- on on-line purchase behaviour. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 4(4CONTINUED1), 99–106.
<https://doi.org/10.22495/rgcv4i4c1art4>
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Hendriawan, B. N., & Aji, H. M. (2022). *ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik Niat Investasi Cryptocurrency di Indonesia*. 1(7), 539–546.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Irwansyah, R., & Listya, K. (2013). Perilaku Konsumen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Jogiyanto, H. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 6. *Yogyakarta: BPFE*.
- Kusuma, T. (2020). Cryptocurrency dalam Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia Perspektif Hukum Islam. *Tsaqafah*, 16(1), 109.
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v16i1.3663>
- Lansky, J. (2018). Possible State Approaches to Cryptocurrencies. *Journal of Systems Integration*, 9(1), 19–31. <https://doi.org/10.20470/jsi.v9i1.335>
- Liefeld, J., Murdock, L., & Hall, P. P. (2007). *Bachelor of Business Administration- Honours Program Diploma in Business Adminstration*. 1–6.
- Lusardi, A. (2011). Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. *SSRN Electronic Journal*, May. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1094102>
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Masoud, E. Y. (2013). *The Effect of Perceived Risk on Online Shopping in Jordan*. 5(6), 76–88.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Patrianissa, D. R. (2018). Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara) Oleh. *Preeklamsia Berat*, 1–123. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter%20II.pdf)
- Pertama, E., Eduardus, P., Investasi, I., Kane, B., & Penting, I. (n.d.). *Page 1* : 1–11.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rayhan Zanesty, R. A., Dewa Prakarsa, T. A., Alina, I. C., & Rakhmawati, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Masyarakat Indonesia Dalam Pembelian Cryptocurrency. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 15(1), 44–59. <https://doi.org/10.55208/bistek.v15i1.248>
- Roy, S., & Sinha, I. (2014). Determinants of Customers' Acceptance of Electronic Payment System in Indian Banking Sector—A Study. *International Journal of Scientific and Engineering Research*, 5(1), 177–187.
- Sarigül, H. (2014). Muhasebe ve Finansman Dergisi A Survey of Financial Literacy Among University Students. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*, 1(64), 207–224.
- Septyanto Dihin. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Slameto. (2012). Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://adoc.pub/queue/slameto-belajar-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya-jakar.html>
- Trautman, L. (2014). Richmond Journal of Law and Technology Virtual Currencies Bitcoin & What Now After Liberty Reserve, Silk Road, and Mt. Gox? VIRTUAL CURRENCIES; BITCOIN & WHAT NOW AFTER LIBERTY RESERVE, SILK ROAD, AND MT. GOX? In *Richmond Journal of Law & Technology* (Vol. 20, Issue 4). <http://scholarship.richmond.edu/jolt%0Ahttp://scholarship.richmond.edu/jolt/vol20/iss4/3>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://doi.org/10.2307/30036540>

Vroman, B. M. E. (2022). Is Bitcoin the Future of Fundraising? *Successful Fundraising*, 30(2), 2–2. <https://doi.org/10.1002/sfr.31877>

Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 0(0), 1–12.

http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf

Younus, A. M. (2022). *Academic Journal of Digital Economics and Stability Volume 18 , 2022 ISSN 2697-2212 Online : <https://academicjournal.io> Effects of Artificial Intelligence , Big Data Analytics , and Business Intelligence on Digital Transformation in UAE Telecommunication . 18(c), 16–25.*

